

## Eksplorasi Peran Unit Kegiatan Mahasiswa Dalam Menggali Potensi Dan Prestasi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan IPS

Rekhael Ramadhanish<sup>1)\*</sup>, Afina Kamila<sup>2)</sup>, Yurni latifah<sup>3)</sup>, Dwi Diah Fadilah<sup>4)</sup>, Arif Saefudin<sup>5)</sup>

Pendidikan IPS, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten

Email : [ramadhanishrekhael@gmail.com](mailto:ramadhanishrekhael@gmail.com)<sup>1</sup>, [kamilaafina25@gmail.com](mailto:kamilaafina25@gmail.com)<sup>2</sup>, [yurnilatifah3@gmail.com](mailto:yurnilatifah3@gmail.com)<sup>3</sup>, [dila090720@gmail.com](mailto:dila090720@gmail.com)<sup>4</sup>, [arifsae@uinjkt.ac.id](mailto:arifsae@uinjkt.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam mengembangkan potensi dan meningkatkan prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada mahasiswa yang aktif di UKM LDK Syahid dan FORSA. Hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi dalam UKM membantu mahasiswa mengasah kepemimpinan, komunikasi, kedisiplinan, dan meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik. UKM juga membentuk karakter mahasiswa menjadi mandiri, bertanggung jawab, dan pekerja keras. Meski ada tantangan seperti koordinasi internal yang kurang merata, dukungan fasilitas kampus dan suasana kekeluargaan menjaga kelangsungan UKM. Penelitian ini menegaskan UKM sebagai mitra penting universitas dalam mendukung pengembangan mahasiswa secara menyeluruh dan berkarakter.

**Kata kunci:** UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), Organisasi Mahasiswa, Potensi, Prestasi, Bakat

### *Exploring the Role of Student Activity Units in Exploring the Potential and Achievements of Students of the Social Sciences Education Department of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*

#### Abstract

*This study explores the role of Student Activity Units (UKM) in developing the potential and improving the achievements of students in the Social Studies Education Department at Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta. Using a qualitative case study approach, data were obtained through interviews, observations, and documentation involving students active in the LDK Syahid and FORSA UKM. The findings show that participation in UKM helps students sharpen their leadership, communication, and discipline skills, as well as enhance both academic and non-academic achievements. UKM also contributes to shaping student character to become more independent, responsible, and hardworking. Despite challenges such as uneven internal coordination, the support of campus facilities and a familial atmosphere help sustain the activities of UKM. This study affirms that UKM serves as an essential partner for the university in supporting comprehensive and character-based student development.*

**Keywords:** Student Activity Unit, Student Organization, Potential, Achievement, Talent

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter dan kompeten dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam kerangka tersebut, pengembangan potensi diri dan pencapaian prestasi mahasiswa menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu institusi pendidikan. Pengembangan potensi diri merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh individu, khususnya mahasiswa, untuk mengenali, mengasah, dan memaksimalkan kemampuan, bakat, serta kepribadian yang dimilikinya guna mencapai kualitas diri yang optimal (Saleh, 2021). Bakat, memungkinkan seseorang untuk belajar dan menguasai keterampilan dengan lebih cepat serta mencapai prestasi yang lebih tinggi dibandingkan orang lain yang tidak memiliki bakat di bidang yang sama (Yuliana, 2023). Dalam konteks pendidikan tinggi, pengembangan potensi diri mencakup peningkatan aspek akademik, keterampilan sosial, spiritual, dan moral yang mendukung terbentuknya pribadi yang berkarakter dan kompeten. Sementara itu, pencapaian prestasi, mahasiswa adalah hasil nyata dari proses pengembangan potensi tersebut, yang tercermin dalam keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pendidikan dan keberhasilan mahasiswa dalam mengintegrasikan kemampuan intelektual, emosional, serta spiritualnya sebagai insan akademis dan calon pemimpin masa depan (Ahmadi, 2023).

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, sebagai perguruan tinggi berbasis keislaman, memiliki tanggung jawab ganda: menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan

sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan. Salah satu elemen penting dalam mendukung pencapaian tersebut adalah keberadaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM berfungsi sebagai wadah pengembangan minat, dan soft skills mahasiswa melalui berbagai kegiatan di luar pembelajaran formal. Keberadaan UKM sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menekankan pentingnya pengembangan kepribadian dan potensi, mahasiswa secara menyeluruh. Melalui UKM, mahasiswa diberi ruang untuk belajar berorganisasi, berkolaborasi, memimpin, serta menyalurkan kreativitas sebagai wadah positif (Abidin et al., 2022).

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki orientasi untuk mencetak lulusan yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, analisis sosial yang tajam, serta keterampilan komunikasi dan kepemimpinan yang kuat. Kualifikasi ini menuntut proses pembelajaran yang tidak hanya berlangsung secara teoritis di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman langsung di luar kelas. Dalam konteks ini, partisipasi mahasiswa dalam UKM menjadi sangat penting sebagai ruang aktualisasi diri. Berdasarkan pengamatan awal, mahasiswa Pendidikan IPS diketahui aktif dalam berbagai UKM, seperti Lembaga Dakwah Keislaman (LDK) Syahid yang berfokus pada penguatan nilai religius dan kepemimpinan, serta Federasi Olahraga Mahasiswa (FORSA) yang menekankan kedisiplinan dan sportivitas melalui kegiatan olahraga. Keterlibatan aktif dalam UKM, semacam ini diyakini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan soft skills mahasiswa, serta berdampak positif terhadap capaian prestasi, baik akademik maupun non-akademik mereka (Sadewa & Siahaan, 2016).

Meskipun fungsi UKM sebagai wadah pengembangan diri telah dipahami secara umum, kajian yang mendalam mengenai kontribusi spesifik UKM terhadap pengembangan potensi dan prestasi mahasiswa pada jenjang program studi tertentu masih terbatas (Ahmadi, 2023). Hal ini menjadi penting khususnya dalam konteks mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS yang memiliki kekhasan dalam penguasaan analisis sosial, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi dan kepemimpinan. Kesenjangan kajian ini memunculkan pertanyaan mendasar mengenai bagaimana mekanisme dan program kerja UKM, seperti LDK Syahid dan FORSA, secara konkret berperan dalam memfasilitasi mahasiswa Pendidikan IPS untuk: (1) mengenali dan mengembangkan potensi pribadinya secara lebih optimal, serta (2) memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Penelitian ini menjadi relevan untuk memahami secara lebih spesifik hubungan antara aktivitas UKM dan pembentukan karakter mahasiswa di lingkungan kampus (Fauzan et al., 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam peran UKM dalam menggali potensi, sekaligus mendorong peningkatan prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Setiawan, 2023). Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai signifikansi UKM sebagai mitra strategis dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi, khususnya dalam pengembangan *soft skills* dan prestasi mahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini juga ditujukan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pihak universitas dan pengurus UKM agar kontribusi mereka dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan mahasiswa dapat berjalan lebih optimal dan terarah (Fauzan et al., 2023).

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menggali secara mendalam peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam mendorong pengembangan potensi sekaligus prestasi mahasiswa (Kurniawan, 2022). Studi kasus dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami fenomena secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks nyata yang terjadi di Jurusan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Apriani, 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung Pendidikan Profesi Guru (PPG) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berlokasi di Bojongsari, Depok. Gedung ini merupakan pusat kegiatan akademik dan administratif bagi program Pendidikan Profesi Guru, yang berfungsi sebagai wadah pembinaan calon guru profesional dari berbagai bidang studi (Ahmad Badawi et al., 2025).

Subjek Penelitian adalah mahasiswa Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menjadi anggota UKM, mereka tidak hanya fokus pada kegiatan akademik, tetapi juga aktif mengembangkan potensi, diri melalui organisasi kemahasiswaan, pelatihan kepemimpinan, dan partisipasi dalam berbagai lomba (Aisyah, 2019). Keterlibatan ini menjadi sarana bagi mereka untuk mengasah *soft skills* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu, yang sangat penting dalam menunjang prestasi akademik maupun non-akademik. Selain itu, pengalaman mereka selama bergabung dalam UKM turut membentuk karakter, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta memperluas jaringan sosial di kalangan mahasiswa lintas jurusan (Isy et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara untuk menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa Program Studi IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa LDK Syahid (Lembaga Dakwah Keislaman) dan FORSA (Federasi Olahraga Mahasiswa). Melalui wawancara mendalam, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana keikutsertaan mereka dalam kedua organisasi, tersebut dalam megeembangkan potensi dan prestasi. Untuk menganalisis data tersebut, digunakan analisis tematik yang merupakan teknik analisis data kualitatif (Situmorang, 2016). Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengeksplorasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara (Pujiyanto, 2024).

Proses analisis dimulai dari transkrip wawancara, pembacaan berulang untuk familiarisasi data, pemberian kode pada segmen-segmen penting, pengelompokan kode menjadi tema-tema yang bermakna, serta penafsiran hasil temuan berdasarkan konteks penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menyajikan pemahaman yang mendalam dan sistematis tentang bagaimana UKM, berperan dalam mengembangkan potensi, dan prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah (Kartikasari et al., 2021).

Teknik pengumpulan data, digunakan instrumen wawancara semi-terstruktur, dengan menggali informasi secara fleksibel dan mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan partisipan, observasi partisipatif, dan dokumentasi bersama narasumber. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid, mendalam, dan menyeluruh terkait peran Unit Kegiatan Mahasiswa dalam menggali potensi dan prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Wardana, 2024).

Teknik Analisis data dengan penyusunan narasi hasil analisis dalam penelitian ini dilakukan setelah proses identifikasi dan pengelompokan tema-tema utama dari data wawancara yang telah dikodekan (Munira et al., 2024). Narasi disusun secara sistematis dengan mengacu pada temuan-temuan yang muncul dari pengalaman, pandangan, dan pemahaman informan terhadap peran UKM dalam mendorong pengembangan potensi dan prestasi mahasiswa. Setiap tema yang telah diidentifikasi, seperti jenis kegiatan UKM, bentuk dukungan pengembangan diri, serta dampaknya terhadap pencapaian prestasi akademik dan non-akademik, dijelaskan secara deskriptif menggunakan kutipan langsung dari informan untuk memperkuat validitas data (Vioni Aulia, 2024).

### 3. PEMBAHASAN DAN HASIL

Berdasarkan hasil penelitian ini, data wawancara mengenai peran UKM dalam pengembangan mahasiswa Pendidikan IPS dianalisis untuk melihat pola kontribusi, hambatan serta dampak organisasi UKM terhadap pengembangan akademik atau non akademik. Temuan awal menunjukkan bahwa UKM tidak hanya berfungsi sebagai wadah, tetapi membuka ruang pembelajaran alternatif untuk peningkatan soft skills, hard skills, dan kedisiplinan mahasiswa.

Rincian hasil wawancara tersebut disajikan pada Tabel 1, yang merangkum aspek-aspek utama terhadap dampak dari UKM tersebut. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa efektivitas UKM bergantung pada kualitas manajemen organisasi dan kemampuan anggotanya mengelola dinamika internal.

**TABEL 1.** *Tabel Hasil Observasi Penelitian UKM di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*

Aspek	Hasil Observasi / Temuan Utama
Peran UKM dalam Mengembangkan Potensi Pribadi Mahasiswa Pendidikan IPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UKM menyediakan ruang belajar alternatif di luar kelas.</li> <li>- Mahasiswa dapat menyalurkan minat &amp; bakat (keagamaan, seni, olahraga, literasi).</li> <li>- UKM membantu mahasiswa mengenali potensi diri, meningkatkan percaya diri, dan mengembangkan komunikasi &amp; kepemimpinan.</li> <li>- Kegiatan rutin (latihan, rapat, pelatihan) membuat mahasiswa lebih terlatih dalam kerja sama tim.</li> </ul>
Kontribusi UKM terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan IPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa lebih disiplin dan mampu mengatur waktu antara kuliah dan organisasi.</li> <li>- Pengalaman membuat proposal, laporan kegiatan, dan artikel mendukung kemampuan akademik.</li> <li>- Diskusi dan seminar UKM membantu meningkatkan analisis terhadap materi kuliah.</li> <li>- Keterampilan berpikir kritis meningkat karena terbiasa menghadapi masalah organisasi</li> </ul>

Faktor Pendukung dan Penghambat Peran UKM	Pendukung : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas memadai (sekretariat, ruang latihan ber-AC, perangkat teknis).</li> <li>- Strategi promosi kreatif (media sosial, narasumber ahli).</li> <li>- Suasana kekeluargaan yang membuat anggota nyaman dan aktif.</li> </ul> Penghambat : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi internal kurang optimal karena anggota banyak.</li> <li>- Pembagian tugas tidak merata.</li> <li>- Komunikasi antar anggota dan antar bidang belum lancar</li> </ul>
Dampak Kegiatan UKM terhadap Soft Skills dan Hard Skills	Soft Skills : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan dalam komunikasi, kepemimpinan, public speaking, kerja tim, problem solving, manajemen waktu.</li> </ul> Hard Skills : <ul style="list-style-type: none"> <li>- UKM literasi meningkatkan menulis, editing, dan digital content.</li> <li>- UKM olahraga meningkatkan ketahanan fisik, strategi, dan kedisiplinan.</li> <li>- UKM seni meningkatkan kreativitas dan kemampuan berkarya</li> </ul>
Rekomendasi untuk UKM dan Universitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Universitas perlu menambah dukungan fasilitas, pendanaan, dan kebijakan pro-mahasiswa.</li> <li>- Pengurus UKM perlu memperbaiki manajemen internal, terutama distribusi tugas &amp; komunikasi.</li> <li>- Meningkatkan inovasi program (kewirausahaan, literasi digital, riset mahasiswa).</li> <li>- Menjaga budaya kekeluargaan untuk mendorong partisipasi anggota.</li> <li>- Evaluasi rutin organisasi untuk mengatasi hambatan.</li> </ul>

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan organisasi, kemahasiswaan yang berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat, di luar kegiatan akademik (Saleh, 2021). Dari kajian dokumen, UKM bersifat otonom dan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, meningkatkan keterampilan non-akademik (*soft skills*), serta melatih jiwa kepemimpinan mahasiswa. UKM di UIN Jakarta sangat beragam dan mencerminkan kebutuhan serta potensi, mahasiswa dari berbagai bidang. Dibiidang keagamaan dan keilmuan, terdapat UKM seperti Himpunan Qori dan Qoriah Mahasiswa (HIQMA) yang fokus pada seni baca dan tulis Al-Qur'an, serta Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Institut yang bergerak di dunia jurnalistik. Di bidang seni dan budaya, mahasiswa bisa bergabung dengan Teater Syahid, Paduan Suara Mahasiswa, atau Komunitas Musik Mahasiswa - Ruang Inspirasi Atas Kegelisahan (KMM- RIAK) yang mewedahi kreativitas seni tradisi dan modern (Febriana et al., 2017).

Untuk pengembangan fisik dan kedisiplinan, ada UKM di bidang olahraga dan bela negara, seperti Federasi Olahraga Mahasiswa (FORSA) dan Resimen Mahasiswa (MENWA). Sementara itu, UKM seperti Kelompok Mahasiswa Pecinta Lingkungan Hidup dan Kemanusiaan-Kembara Insani Ibnu Battutah (KMPLHK-RANITA) dan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) bergerak di bidang pecinta alam dan kemanusiaan, yang mendorong kepedulian terhadap lingkungan dan sesama. Tak kalah penting, terdapat UKM yang mendukung pengembangan keterampilan khusus, seperti Foreign Languages Association (FLAT) untuk pembelajaran bahasa asing, Komunitas Mahasiswa Fotografi Kalacitra (KMF KALACITRA) untuk fotografi dan perfilman, serta Koperasi Mahasiswa (KOPMA) untuk kewirausahaan. Keberadaan UKM-UKM ini menciptakan lingkungan kampus yang dinamis dan mendukung pengembangan diri mahasiswa secara menyeluruh, baik dalam aspek intelektual, emosional, spiritual, maupun sosial (Renato et al., 2024).

### **Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Dalam Mengembangkan Potensi Pribadi Mahasiswa Pendidikan IPS di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Dari hasil observasi, keberadaan UKM di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mendukung proses pengembangan diri mahasiswa, khususnya mereka yang berasal dari jurusan Pendidikan IPS. Organisasi, kemahasiswaan ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat, tetapi juga sebagai ruang belajar alternatif yang melengkapi proses perkuliahan di kelas. Mahasiswa yang aktif di UKM memperoleh kesempatan untuk berlatih sekaligus mengasah kemampuan diri melalui kegiatan yang beragam, mulai dari keagamaan, seni, olahraga, hingga literasi (Isy et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara, dalam kaitannya dengan pengembangan potensi pribadi, UKM membantu mahasiswa untuk mengenali minat yang dimiliki, menyalurkan bakat, sekaligus melatih kemampuan kepemimpinan serta komunikasi. Misalnya, kegiatan yang diadakan oleh UKM LDK Syahid tidak hanya berorientasi pada penguatan nilai religius, melainkan juga membentuk karakter mahasiswa melalui pelatihan kepemimpinan, manajemen organisasi, serta kerja sama tim. Hal serupa juga terlihat pada UKM FORSA yang bergerak dalam bidang olahraga (Renato et al., 2024). Latihan Taekwondo yang rutin dilakukan tidak hanya berfungsi melatih ketahanan fisik, tetapi juga menanamkan kedisiplinan, sportivitas, serta keterampilan dalam mengatur kegiatan. UKM literasi pun memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis, mengelola konten digital, serta melatih keberanian mahasiswa dalam menyampaikan ide di hadapan publik. Berbagai aktivitas tersebut menunjukkan bahwa UKM dapat dipandang sebagai sarana yang memungkinkan mahasiswa berkembang secara menyeluruh, baik dari sisi intelektual, sosial, maupun emosional. Pandangan ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa organisasi kemahasiswaan memiliki fungsi sebagai wadah pengembangan minat, bakat, kreativitas, kepemimpinan, sekaligus tanggung jawab sosial (Munthe et al., 2023).

### **Kontribusi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan IPS di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Berdasarkan hasil wawancara kontribusi UKM tidak hanya dirasakan pada aspek pengembangan diri secara personal, tetapi juga terlihat dalam pencapaian akademik mahasiswa. Walaupun secara umum kegiatan UKM lebih berfokus pada ranah nonakademik, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi ini berdampak langsung pada peningkatan kemampuan yang relevan dengan kegiatan akademis (Parwitasari et al., 2025). Mahasiswa yang aktif dalam organisasi biasanya memiliki keterampilan manajemen waktu yang lebih baik, sebab mereka terbiasa membagi perhatian antara perkuliahan dan aktivitas organisasi. Selain itu, mereka juga terlatih untuk disiplin, berpikir kritis, serta menyelesaikan masalah dengan pendekatan yang sistematis melalui pengalaman menjalankan program kerja. Kebiasaan menulis laporan kegiatan, membuat proposal, serta menyusun artikel juga menjadikan mahasiswa lebih terampil dalam menyusun karya ilmiah secara runtut. Tidak jarang, keterampilan yang ditempa melalui diskusi, seminar, maupun pelatihan organisasi, memberikan dampak positif terhadap ketajaman analisis mahasiswa dalam menghadapi materi perkuliahan. Dari berbagai pengalaman tersebut dapat disimpulkan bahwa UKM tidak hanya menjadi pelengkap kegiatan di kampus, melainkan turut berperan penting sebagai pendukung kesuksesan akademik mahasiswa (Kumala, 2023).

### **Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Dalam Mengembangkan Potensi Dan Prestasi Mahasiswa**

Dalam praktiknya, keberhasilan UKM dalam menjalankan fungsi tersebut tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan juga tantangan yang menghambat. Berdasarkan hasil wawancara faktor pendukung yang cukup menonjol antara lain tersedianya fasilitas kampus seperti ruang sekretariat, ruang latihan yang dilengkapi pendingin udara, serta sarana teknis lainnya yang menunjang berbagai aktivitas. Dukungan lain datang dari cara promosi yang kreatif, misalnya pemanfaatan media sosial, menghadirkan narasumber yang berkompeten, serta mengemas kegiatan dengan branding yang menarik sehingga mampu menarik perhatian mahasiswa baru untuk bergabung. Suasana kekeluargaan yang terbentuk di dalam UKM juga menjadi faktor penting yang memberikan kenyamanan bagi mahasiswa, sehingga mereka merasa termotivasi untuk lebih aktif berpartisipasi (Abidin et al., 2022).

Namun, di samping itu terdapat pula berbagai hambatan yang dirasakan. Koordinasi internal seringkali menghadapi kendala, khususnya karena jumlah anggota yang cukup besar sehingga penyatuan pandangan memerlukan usaha lebih. Pembagian tugas terkadang belum merata, sehingga menimbulkan rasa terbebani pada sebagian anggota, sementara yang lain kurang berkontribusi secara maksimal (Aprizal et al., 2019). Selain itu, masalah komunikasi, baik antar anggota maupun antar bidang, masih kerap terjadi dan dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan program. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak serta merta mengurangi fungsi UKM, karena biasanya diatasi melalui evaluasi rutin, diskusi terbuka, serta perbaikan sistem komunikasi internal yang lebih efisien. Dengan cara ini, UKM mampu tetap mempertahankan perannya dalam mendukung pengembangan mahasiswa (Yuliana, 2023).

### **Dampak Kegiatan UKM Terhadap Pengembangan *Soft Skills* Dan *Hard Skills* Mahasiswa**

Dampak dari keterlibatan mahasiswa dalam UKM terlihat jelas pada peningkatan keterampilan baik yang bersifat lunak (*soft skills*) maupun keterampilan teknis (*hard skills*). Dari sisi *soft skills*, mahasiswa yang aktif berorganisasi mengalami perkembangan dalam kemampuan berbicara di depan umum, kepemimpinan, kerja sama tim, keterampilan memecahkan masalah, serta keterampilan mengelola waktu. Semua ini merupakan kompetensi yang sangat penting, tidak hanya untuk menunjang kesuksesan

dalam dunia akademik, tetapi juga menjadi modal utama dalam dunia kerja di masa mendatang (Khasanah & Nurhidayati, 2021). Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan manfaat dari sisi *hard skills*. UKM literasi memberikan bekal keterampilan menulis, mengedit, serta mengelola konten digital. UKM yang bergerak di bidang olahraga memperkuat ketahanan fisik, strategi kompetitif, kedisiplinan, dan sportivitas. Sementara UKM seni berperan dalam mengasah kreativitas, estetika, serta kemampuan menghasilkan karya yang bernilai. Hal ini memperlihatkan bahwa UKM memiliki peran ganda, yaitu sebagai wadah pembentukan karakter sekaligus sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa (Bramantha & Setiawan, 2022).

#### **Rekomendasi Yang Dapat Diberikan Kepada UKM Dan Pihak Universitas Untuk Meningkatkan Kontribusinya Dalam Pengembangan Mahasiswa**

Agar peran UKM semakin maksimal dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan mahasiswa, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Universitas diharapkan terus memberikan dukungan yang memadai, baik berupa fasilitas, pendanaan, maupun kebijakan yang berpihak pada mahasiswa agar setiap program dapat berjalan lebih optimal (Fadilah, 2022). Di sisi lain, pengurus UKM juga perlu memperkuat manajemen internal, terutama dalam hal distribusi tugas dan komunikasi, sehingga seluruh anggota dapat terlibat secara merata. Selain itu, inovasi dalam pelaksanaan program harus terus digalakkan dengan menghadirkan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa masa kini, seperti pelatihan kewirausahaan, literasi digital, maupun kegiatan berbasis penelitian. Suasana kekeluargaan yang telah terbangun di dalam UKM juga penting untuk tetap dijaga, karena faktor ini terbukti mampu meningkatkan kenyamanan dan semangat keterlibatan mahasiswa. Dengan adanya dukungan dari universitas dan perbaikan dalam tata kelola internal, UKM diharapkan dapat semakin optimal dalam menjalankan fungsinya sebagai wadah pengembangan prestasi, sarana pembentukan karakter, serta media persiapan menghadapi tantangan dunia akademik maupun profesional (Riyani, 2015).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Keberadaan UKM menjadi sarana strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, meningkatkan keterampilan non-akademik (*soft skills*), serta memperkuat kemampuan teknis (*hard skills*) yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, olahraga, literasi, serta seni dan budaya, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif di luar ruang kelas. Selain itu, keterlibatan dalam UKM turut meningkatkan kemampuan manajemen waktu, berpikir kritis, dan tanggung jawab sosial yang berdampak positif terhadap pencapaian prestasi akademik. Meskipun terdapat kendala dalam hal koordinasi internal dan pembagian tugas yang belum merata, faktor pendukung seperti fasilitas kampus, dukungan universitas, dan suasana kekeluargaan di dalam organisasi mampu menjaga peran dan keberlanjutan UKM dalam mendukung pengembangan mahasiswa.

Adapun saran yang dapat diberikan, pihak universitas diharapkan dapat memperkuat dukungan terhadap UKM baik dari segi fasilitas, pendanaan, maupun kebijakan yang berpihak pada mahasiswa, agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih optimal. Pengurus UKM juga disarankan untuk meningkatkan manajemen internal melalui pembagian tugas yang proporsional, memperbaiki sistem komunikasi, serta terus berinovasi dalam mengembangkan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa masa kini seperti pelatihan kewirausahaan, literasi digital, dan kegiatan berbasis penelitian. Selain itu, penting untuk mempertahankan nilai-nilai kebersamaan dan kekeluargaan yang telah menjadi ciri khas UKM, karena faktor tersebut berpengaruh besar terhadap motivasi dan keterlibatan aktif mahasiswa. Dengan dukungan dan kolaborasi yang baik antara universitas dan pengurus UKM, diharapkan organisasi ini dapat terus berperan optimal sebagai wadah pengembangan potensi, pembentukan karakter, dan peningkatan prestasi mahasiswa secara berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI**

- Abidin, Z., Sadat, A., & Basir, M. A. (2022). Peran unit kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 4(4), 256–260.
- Ahmad Badawi, Duriyyatul Millah, Lutfiyah Apriliani, Intan Nur Cahyani, Syahratu Intan Azzahra, Alma Syifa Rahma Azizi, & Zulaeka, A. (2025). PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI, BUDAYA ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI PADA ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS PELITA BANGSA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 75–83. <https://doi.org/10.69714/3gq7cc09>

- Ahmadi, M. A. (2023). Program Penguatan Budaya Organisasi Islami Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Pramuka Universitas Muhammadiyah Surakarta. *MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–6.
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.
- Apriani, R. P. E. S. Z. (2023). Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Perilaku Inovatif pada Pengurus Organisasi Mahasiswa (Studi pada Pengurus Organisasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBP Karawang Periode 2022-2023). *Journal on Education, Vol 5 No 3 (2023): Journal on Education: Volume 5 Nomor 3 Tahun 2023*, 9799–9814. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1861/1563>
- Aprizal, Y., Zainal, R. I., & Afriyudi, A. (2019). Perbandingan Metode Backpropagation dan Learning Vector Quantization (LVQ) Dalam Menggali Potensi Mahasiswa Baru di STMIK PalComTech. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 294–301.
- Bramantha, H., & Setiawan, G. A. (2022). Pengembangan Bakat Dan Minat Mahasiswa Dalam Bidang Olahraga Melalui Pengenalan Dan Pendampingan Olahraga Panahan. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(1), 6–10.
- Fadilah, N. F. (2022). Peran lembaga dakwah dalam mengembangkan potensi mahasiswa di jurusan manajemen dakwah. *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 390–399.
- Fauzan, M., Yuliana, N., kunci, K., Komunikasi, H., Hambatan Komunikasi, D., & Organisasi, K. (2023). *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*. 2(5), 2023–2054.
- Febriana, B., Winanti, L., & Amelia, S. (2017). Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Isy, A. ', Muthohar, R., & Achmad, N. (2024). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan Organisasi terhadap Kinerja Pengurus Organisasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(2), 88–107.
- Kartikasari, R., Pardiman, P., & Rizal, M. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Dan Motivasi Berorganisasi Terhadap Kinerja Pengurus Organisasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada UKM Olahraga Universitas Islam Malang Periode 2020). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(4).
- Khasanah, N., & Nurhidayati, M. (2021). *Pemetaan Potensi Mahasiswa dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Penerbit NEM.
- Kumala, J. H. (2023). MULTI TALENT SCHOOL SEBAGAI PROGRAM PENGEMBANGAN MINAT & BAKAT SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 1 & 2 TAMAN SIDOARJO: Studi Kasus Pada Kelas Bakat Orkestra. *Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol. 12 No. 2 (2023)*, 259–275. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/article/view/50004/41471>
- Kurniawan, M. Z. (2022). Kenali dan Temukan Potensi dalam Diri: Penerapan Proses Pengenalan Potensi Diri pada Mahasiswa. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 3(2), 207–217.
- Munira, R., Fonna, T., Nadia, S., & Marsitah, I. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Almuslim. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 12.
- Munthe, E., Samosir, P., Sidabutar, D., & Sitompul, H. S. (2023). Peranan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa Universitas Efarina. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 96–102.
- Parwitasari, P., Fadhiliya, L., & Widoyoko, S. E. P. (2025). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Self Confidence terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 11406–11413.
- Pujianto, A. A. A. W. E. (2024). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis (Studi Kasus pada Organisasi HIMAMASDA). *Journal of Science and Education Research, Vol. 3 No. 1 (2024): Journal of Science and Education Research*, 18–24. <https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsr/article/view/61/33>
- Renato, A. A., Sudiantini, D., Amalia, A. P., Elisa, H. F., Maharani, I., & Janah, S. R. (2024). Pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(5), 553–566.
- Riyani, Y. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa (studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak)*.
- Sadewa, I., & Siahaan, K. (2016). Analisis dan perancangan sistem informasi unit kegiatan mahasiswa (UKM) berbasis web pada Universitas Batanghari. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 135–146.
- Saleh, Z. (2021). *Pengembangan potensi diri anak melalui program kegiatan islami majelis anak shaleh kota parepare*. IAIN Parepare.

- Setiawan, A. (2023). Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pembentukan Karakter, Perilaku Individu Melalui Potensi Mahasiswa Diperguruan Tinggi. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(01), 1–9.
- Situmorang, D. D. B. (2016). Hubungan antara potensi kreativitas dan motivasi berprestasi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2010 FKIP Unika Atma Jaya. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 6–9.
- Vioni Aulia;, M. N. A. H. H. (2024). pengaruh budaya organisasi terhadap mahasiswa di kota palopo: pengaruh budaya organisasi terhadap mahasiswa di kota palopo. *RESEARCH FAIR UNISRI*, Vol 8 No 1 (2024): *Research Fair UNISRI*, 51–58. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/10821/5698>
- Wardana, A. D. M. N. A. Y. E. H. R. S. A. Y. M. N. T. (2024). Perbandingan Presentasi Belajar Mahasiswa yang Aktif Mengikuti Organisasi dengan Mahasiswa yang tidak Mengikuti Organisasi Angkatan 2020 Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, Vol 4 No 1 (2024): *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies (In Press)*, 121–127. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/4647/3387>
- Yuliana, E. (2023). PENGEMBANGAN POTENSI, BAKAT, DAN MINAT MELALUI KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI PADA PENDIDIKAN DASAR: PENGEMBANGAN POTENSI, BAKAT, DAN MINAT MELALUI KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI PADA PENDIDIKAN DASAR. *JURNAL MAHASANTRI*, Vol. 4 No. 1 (2023): *Jurnal Mahasantri Volume 4 Nomor 1 September 2023*, 37–59. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/mahasantri/article/view/354/197>